

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anjing merupakan salah satu hewan kesayangan yang banyak dipeihara oleh manusia. Namun, anjing juga dapat membawa dampak yang buruk bagi pemilik apabila hewan tersebut sakit dan bahkan dapat bersifat zoonosis. Oleh karena itu, manajemen pemeliharaan sangat diperlukan untuk menghindari anjing terinfeksi suatu penyakit. Penyakit yang disebabkan parasit seringkali menyerang anjing yang dapat bersifat kronis dan subklinis sehingga sering diabaikan oleh pemilik anjing. Parasit dapat dibedakan menjadi ektoparasit dan endoparasit. Salah satu kendala yang sering dijumpai pada anjing yaitu masalah ektoparasit.

Ektoparasit yang sering ditemukan yaitu *Rhipicephalus sanguineus* atau yang biasa dikenal sebagai caplak anjing. Caplak ini dapat hidup di permukaan kulit di permukaan kulit anjing dan menghisap darah melalui pembuluh darah perifer yang berada di bawah kulit. Ektoparasit ini selain dapat mengganggu kenyamanan hewan juga dapat menjadi vektor penyakit. Caplak dapat berpotensi sebagai vektor dari berbagai penyakit yang diakibatkan oleh protozoa maupun ektoparasit (Levine 1994). Salah satu protozoa yang seringkali menginfeksi anjing melalui gigitan caplak adalah *Babesia sp* ataupun *Anaplasma sp*. (Sigit dan Hadi 2006). Caplak ini dapat menginfeksi anjing lain dengan cara menghisap darah anjing yang terserang penyakit lalu berpindah dan menghisap anjing yang sehat. Akibatnya, anjing dapat memperlihatkan gejala lemas, tidak nafsu makan, anemia bahkan kematian (Sigit dan Hadi 2006) sehingga dapat berpengaruh kinerja anjing. Kejadian tersebut dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui gambaran darah. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penunjang proses terapi yang akan diberikan kemudian.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi tentang tahapan pemeriksaan dan evaluasi darah anjing yang terinfeksi caplak (*Rhipicephalus sanguineus*) di RSHP FKH IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

